BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi matematis siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kabaena Selatan masih rendah dengan skor rata-rata 47. kemampuan literasi matematis siswa di dominasi oleh siswa dengan kategori sedang yaitu sebanyak 10 siswa dari 18 siswa dengan presentase 56%. Pada kategori rendah, terdapat 7 siswa dengan persentase 38%. Selanjutnya pada kategori tinggi, hanya 1 siswa yang mampu menjawab dengan persentase 6%.
2. Kemampuan literasi matematis siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kabaena Selatan ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan gaya kognitif impulsif, pada gaya kognitif reflektif terdapat 3 siswa dengan kategori kemampuan literasi matematis rendah dengan persentase 17%, terdapat dengan 6 siswa dengan kemampuan literasi matematis sedang dengan persentase 33% dan terdapat 1 siswa dengan kategori kemampuan literasi matematis tinggi dengan persentase 6%. Sedangkan pada gaya kognitif impulsif terdapat 3 siswa dengan kategori kemampuan literasi matematis rendah dengan persentase 17%, terdapat 5 siswa dengan kategori kemampuan literasi matematis sedang dengan persentase 28% dan tidak terdapat siswa dengan kemampuan literasi matematis tinggi.

3. Tidak terdapat perbedaan kemampuan literasi matematis antar siswa dengan gaya kognitif reflektif dan gaya kognitif impulsif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, tapi masih memiliki keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Penjelasan dalam penelitian ini masih belum memadai dan penggunaan kata-kata yang belum sepenuhnya tepat.
2. Penelitian ini dilaksanakan dengan waktu yang cukup singkat.
3. Keterbatasan peneliti dalam memberikan tes gaya kognitif karena perlu memperhatikan waktu masing-masing siswa dan siswa tidak .

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan menambah wawasan tentang literasi matematis dan tidak malas membaca informasi yang sudah ada pada soal.
2. Bagi guru, guru hendaknya sesekali memberikan soal level kemampuan literasi matematis agar siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi matematisnya.
3. Bagi sekolah, hendaknya sekolah meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah sampel, jika melakukan penelitian eksperimen, sebaiknya menerapkan suatu model pembelajaran yang

sesuai dan dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa dan ketika melakukan tes gaya kognitif sebaiknya dilakukan bersama teman yang membantu agar tidak terdapat kesalahan yang berarti terutama dalam hal waktu penyelesaian tes.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI